LAPORAN

HASIL PENGABDIAN MASYARAKAT

Peran Fisioterapi Dalam Menangani Masalah Kesehatan Gerak dan Fungsi Tubuh pada Masyarakat RT 09 RW 07 Kelurahan Jatirasa Jatiasih Bekasi

Program Studi Fisioterapi

Fakultas Fisioterapi

Universitas Esa Unggul

Jakarta

2018

HALAMAN PENGESAHAN PROGRAM KEMITRAAN MASYARAKAT

1. Judul : "Peran Fisioterapi Dalam Menangani Masalah Kesehatan Gerak dan Fungsi Tubuh pada masyarakat RT 09 RW 07 Kelurahan Jatirasa Jatiasih Bekasi "
2. Ketua Tim Pengusul
   a. Nama : Heri Priatna
   b. NIDN : 0303125704
   c. Jabatan/Golongan : Dosen
   d. Program Studi : Fisioterapi
   e. Perguruan Tinggi : Universitas Esa Unggul
   f. Bidang Keahlian : Muskuloskeletal
3. Anggota Tim Pengusul
   a. Jumlah Anggota : 6 Anggota
   b. Nama Anggota : Jerry Maratis
      Kesit Ivanali
      Trisia Lusiana Amir
   c. Mahasiswa yang terlibat: Muhammad Idrus Djamar 201466066
      Ina Rotua 201466124
      Mifta Khairia 201566001
4. Lokasi Kegiatan
   a. Wilayah Mitra : RT 009/007 Kelurahan Jatirasa, Kec Jatiasih
   b. Kabupaten/Kota : Bekasi
   c. Provinsi : Jawa Barat, Indonesia 17424
   d. Jarak PT ke Lokasi Mitra: 55 kilometer
5. Luaran Yang Dihasilkan : Peserta memahami masalah kesehatan Masyarakat
6. Jangka Waktu Pelaksanaan: 1 (satu) Minggu
7. Biaya Total : Rp. 1.000.000,-

Jakarta, Oktober 2018

Mengetahui
Dekan Fakultas Fisioterapi

Ketua Tim Pengusul

Syahmirza Indra Lesmana SKM, S.Ft. M.Or
NIP : 201060170

Dr Heri Priatna, SSt.FT, SKM,MM
NIP : 203030231

Mengetahui
Ketua Lembaga dan Pengabdian Kepada Masyarakat

Dr. Hasyim SE,MM, M.Ed

NIP : 0201040164

Peran Fisioterapi Dalam Menangani Masalah Kesehatan Gerak dan Fungsi Tubuh Kelompok Masyarakat RT 09 RW 07 Kelurahan Jatirasa Kecamatan Jatiasih Bekasi

Heri Priatna [1], Jerry Maratis [2], Kesit Ivanali[3], Trisia Lusiana Amir[4]

Fakultas Fisioterapi Universitas Esa Unggul Jakarta

Abstrak

Berdasarkan hasil pengkajian Tim Pengabmas Fakultas Fisioterapi Universitas Esa Unggul Jakarta terdapat lima kelompok usia Usia masyarakat yaitu Balita : 0 – 5 tahun, anak-anak : 6 – 12 tahun, remaja : 13 – 18 tahun, Dewasa : 19 – 59 tahun dan Lanjut Usia 60 tahun – keatas yang memiliki permasalahan kesehatan berdasarkan perkembangan dan kelompok usianya yang perlu penanganan kesehatan terutama kesehatan promotif dan preventif. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat bertujuan untuk berbagi pengetahuan dan *transfer knowledge* mengenai penyuluhan kesehatan tentang penanganan masalah kesehatan gerak dan fungsi tubuh pada masyarakat RT 09 RW 07 Kelurahan Jatirasa Kecamatan Jatiasih Bekasi untuk meningkatkan aktivitas dan kualitas hidup sehingga mereka memahami dan berkempampuan untuk tetap sehat dalam beradaptasi dengan lingkungan dan aktivitas sehari-hari. Target khusus yang ingin dicapai adalah pemahaman dan kemampuan untuk mencegah masalah kesehatan gerak dan fungsi tubuh pada masyarakat RT 09 RW 07 Kelurahan Jatirasa Kecamatan Jatiasih Bekasi. Adapun metode yang digunakan berbentuk penyuluhan dan pelatihan dengan penyampaian yang praktis melalui transfer ilmu dan demo/praktik langsung gerakan-gerakan seperti senam dan aktifitas yang sesuai ergonomi sehingga benar-benar dapat diterima dan menambah esensi pengetahuan dan informasi kepada masyarakat RT 09 RW 07 Kelurahan Jatirasa Kecamatan Jatiasih Bekasi.

Kata Kunci : Gerak dan fungsi tubuh, Kesehatan masyarakat dan penyuluhan

KATA PENGANTAR

Puji Syukur senantiasa kami panjatkan kehadirat Allah SWT, atas selesainya kegiatan Pengabdian pada Masyarakat Peran Fisioterapi Dalam Menangani Masalah Kesehatan Gerak dan Fungsi Tubuh Masyarakat RT 09 RW 07 Kelurahan Jatirasa Kecamatan Jatiasih Bekasi melalui Penyuluhan Kesehatan Masyarakat dan Senam khusus Low Back Pain untuk Masyarakat di RW 07 Kelurahan Jatirasa Kecamatan Jatiasih Kota Bekasi. Tujuan kegiatan Pengabdian pada Masyarakat ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas hidup dan derajat kesehatan pada Masyarakat , yang mengalami masalah kesehatan salah satunya kelamahan dalam beradaptasi dengan lingkungan aktivitas sehari-hari.

Dalam pelaksanaan kegiatan ini masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu diharapkan kritik dan saran dari pembaca yang membangun demi perbaikan untuk program-program selanjutnya. Terimakasih kami ucapkan untuk semua pihak yang telah membantu penyempurnaan kegiatan ini, sehingga kegiatan ini berjalan dengan kerja sama yang baik.

Semoga laporan tahunan dibidang penelitian, pengabdian masyarakat dan publikasi ini menjadi sarana pembelajaran bagi kita sebagai pemangku kepentingan internal, maupun pemangku kepentingan eksternal.

Jakarta, Oktober 2018

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN PROGRAM KEMITRAAN MASYARAKAT…...……i

IDENTITAS DAN URAIAN UMUM……...……...ii

DAFTAR ISI……...……..iii

RINGKASAN PROPOSAL…….……...iv

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Analisis Situasi…… ….……..1

1.2 Permasalahan Mitra…….....……...1

BAB 2 SOLUSI DAN TARGET LUARAN

2.1 Solusi……..……..2

2.2 Target Luaran……..2

BAB 3 METODE PELAKSANAAN…….……..3

BAB 4 KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI

4.1 Kinerja LPPM–UEU……5

4.2 Kinerja Anggota Tim Pengusul…… ……6

BAB 5 ANGGARAN DAN JADWAL KEGIATAN

5.1 Anggaran Biaya…… ……7

5.2 Jadwal Kegiatan…….……8

REFERENSI…… ……..9

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Gambaran Ipteks Yang Akan Ditransfer Kepada Mitra

Lampiran 2 : Peta Lokasi Wilayah

Lampiran 3 : Surat Pernyataan Kesediaan Pengusul dan Bekerja Sama Dengan Mitra

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Analisis Situasi

Pada hakekatnya menjadi tua merupakan proses alamiah yang berarti seseorang telah melalui tiga tahap kehidupannya yaitu masa anak, masa dewasa dan masa tua (Nugroho, 2002). Tiga tahap ini berbeda baik secara biologis maupun psikologis. Memasuki masa tua berarti mengalami kemuduran secara fisik maupun psikis. Kemunduran fisik ditandai dengan kulit yang mengendor, rambut memutih, penurunan pendengaran, penglihatan memburuk, gerakan lambat, kelainan berbagai fungsi organ vital, sensitivitas emosional meningkat dan kurang gairah.

Meskpun secara alamiah terjadi penurunan fungsi berbagai organ, tetapi tidak harus menimbulkan penyakit oleh karenanya usia lanjut harus sehat. Sehat dalam hal ini diartikan:

1. Bebas dari penyakit fisik, mental dan sosial,
2. Mampu melakukan aktivitas untuk memenuhi kebutuhan sehari – hari,
3. Mendapat dukungan secara sosial dari keluarga dan masyarakat (Rahardjo, 2006)

Akibat perkembangan usia, lanjut usia mengalami perubahan – perubahan yangmenuntut dirinya untuk menyesuakan diri secara terus – menerus. Apabila proses penyesuaian diri dengan lingkungannya kurang berhasil maka timbullah berbagai masalah. Hurlock (2009) seperti dikutip oleh Munandar Ashar Sunyoto (2004) menyebutkan masalah – masalah yang menyertai Masyarakat yaitu:

1. Ketidakberdayaan fisik yang menyebabkan ketergantungan pada orang lain

2. Ketidakpastian ekonomi sehingga memerlukan perubahan total dalam pola hidupnya,

3. Membuat teman baru untuk mendapatkan ganti mereka yang telah meninggal atau pindah,

4. Mengembangkan aktifitas baru untuk mengisi waktu luang yang bertambah banyak dan

5. Belajar memperlakukan anak – anak yang telah tumbuh dewasa.

Berkaitan dengan perubahan fisk, Hurlock mengemukakan bahwa perubahan fisik yang mendasar adalah perubahan gerak. Lanjut usia juga mengalami perubahan dalam minat. Pertama minat terhadap diri makin bertambah. Kedua minat terhadap penampilan semakin berkurang. Ketiga minat terhadap uang semakin meningkat, terakhir minta terhadap kegiatan – kegiatan rekreasi tak berubah hanya cenderung menyempit. Untuk itu diperlukan motivasi yang tinggi pada diri usia lanjut untuk selalu menjaga kebugaran fisiknya agar tetap sehat secara fisik. Motivasi tersebut diperlukan untuk melakukan latihan fisik secara benar dan teratur untuk meningkatkan kebugaran fisiknya.

Berkaitan dengan perubahan, kemudian Hurlock (2010) mengatakan bahwa perubahan yang dialami oleh setiap orang akan mempengaruhi minatnya terhadap perubahan tersebut dan akhirnya mempengaruhi pola hidupnya. Bagaimana sikap yang ditunjukkan apakah memuaskan atau tidak memuaskan, hal ini tergantung dari pengaruh perubahan terhadap peran dan pengalaman pribadinya. Perubahan ynag diminati oleh para lanjut usia adalah perubahan yang berkaitan dengan masalah peningkatan kesehatan, ekonomi/pendapatan dan peran sosial (Goldstein, 2002)

Dalam menghadapi perubahan tersebut diperlukan penyesuaian. Ciri – ciri penyesuaian yang tidak baik dari Masyarakat (Hurlock, 2009, Munandar, 2004) adalah:

1. Minat sempit terhadap kejadian di lingkungannya.
2. Penarikan diri ke dalam dunia fantasi
3. Selalu mengingat kembali masa lalu
4. Selalu khawatir karena pengangguran,
5. Kurang ada motivasi,
6. Rasa kesendirian karena hubungan dengan keluarga kurang baik, dan
7. Tempat tinggal yang tidak diinginkan.

Menurut oraganisasi kesehatan dunia (*WHO*), lanjut usia meliputi:

1. Usia pertengahan (*middle age*) adalah kelompok usia 45 sampai 59 tahun.
2. Lanjut usia (*elderly*) antara 60 – 74 tahun
3. Lanjut usia tua (*old*) antara 75 – 90 tahun
4. Usia sangat tua (*very old*) di atas 90 tahun

1.2 Permasalahan Mitra

Masalah kesehatan pada Masyarakat muncul disebabkan karena pada sebagian Masyarakat sudah mulai mengurangi aktivitas fisik dan sosial sehingga sering berdiam diri dan tinggal di rumah atau kadang mengasingtkan diri dari berbagai aktivitas sosial ditambah lagi minimnya pengetahuan tentang kesehatan khususnya tentang kesehatan fisik dan gerak tubuh. Masalah kesehatan yang muncul pada usia tua sangat berdampak buruk pada aktivitas Masyarakat dalam menyesuaikan diri atau beradaptasi dengan lingkungan dan dapat menyebabkan menurunnya kualitas hidup dan prokduktivitas.

1.3 Maksud dan Tujuan

Universitas Esa Unggul Jakarta menawarkan kerja sama dengan Kelurahan Jatirasa Kecamatan Jatiasih Kota Bekasi menyelenggarakan pengabdian masyarakat berupa Peran Fisioterapi Dalam Menangani Masalah Kesehatan Gerak dan Fungsi Tubuh Masyarakat RT 09 RW 07 Kelurahan Jatirasa Kecamatan Jatiasih Bekasi. Tujuan kegiatan Pengabdian pada Masyarakat ini diharapkan dapat meningkatkan taraf kesehatan terutama pada Masyarakat , yang dimana usia Masyarakat merupakan usia yang rentan mengalami masalah kesehatan secara umum.

1.4 Manfaat

Kegiatan Pengabdian pada Masyarakat ini juga diharapkan dapat memberikan manfaat, baik secara teoritis maupun praktis. Secara teoritis, kegiatan ini diharapkan dapat menambah pengetahuan tentang pengelolaan kesehatan Masyarakat terutama terhadap penyakit kronik degeneratif. Secara praktis, kegiatan ini diharapkan dapat memberikan manfaat :

1. Bagi Petugas kesehatan setempat : mampu mengelola Masyarakat dengan berbagai penyakit degeneratif yang dialaminya.
2. Bagi masyarakat, khususnya Masyarakat : mendapatkan pelayanan yang baik dan optimal bagi penyakitnya.
3. Bagi Institusi Kesehatan setempat/Puskesmas : memudahkan pemantauan permasalahan kesehatan khususnya bagi Masyarakat yang membutuhkan Fisioterapian lebih lanjut.

BAB II

SOLUSI DAN TARGET LUARAN

2.1 Solusi

Solusi yang di lakukan adalah memberikan penyuluhan dan pelatihan terkait dengan masalah kesehatan pada Masyarakat khususnya pada Masyarakat RT 09 RW 07 Kelurahan Jatirasa Kecamatan Jatiasih Bekasi untuk mencegah munculnya masalah kesehatan pada Masyarakat agar tidak terganggu aktivitasnya untuk meningkatkan penyesuaian atau adaptasi terhadap lingkungan hidup sehari-hari.

2.2 Target Luaran

Target dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini, yaitu :

a. Peserta diharapkan mampu memahami masalah kesehatan yang muncul pada masa Masyarakat .

b. Peseta diharapkan mampu menjaga, memelihara dan menerapkan pola hidup yang sehat untuk mencegah munculnya masalah kesehatan

c. Publikasi jurnal pengabdian masyarakat Maret 2019

Tabel 2.1 Materi kegiatan pelatihan dan penyuluhan Peran Fisioterapi Dalam Menangani Masalah Kesehatan Gerak dan Fungsi Tubuh Masyarakat RT 09 RW 07 Kelurahan Jatirasa Kecamatan Jatiasih Bekasi

NO	KEGIATAN	PENANGGUNG JAWAB	PELAKU	WAKTU
1	Pembukaan	Sie Acara	Tim pengabmas	5 menit
2	Pengukuran TD dan Gula Darah sewaktu	Sie Acara	Tim Pengabmas	30 menit
3	Senam Masyarakat	Sie Acara	Tim Pengabmas	20 menit
4	Pendidikan kesehatan	Sie Ilmiah	Dr. Heri Priatna	45 menit
5	Diskusi	Sie Ilmiah	Dr. Heri Priatna	20 menit
6	Penutup	Sie Acara	Tim Pengabmas	10 menit

Tabel 2.2 Tolok ukur dan indikator penilaian kegiatan Pengabmas Peran Fisioterapi Dalam Menangani Masalah Kesehatan Gerak dan Fungsi Tubuh Masyarakat RT 09 RW 07 Kelurahan Jatirasa Kecamatan Jatiasih Bekasi

NO	Kegiatan Pokok	Rincian Kegiatan	Tolak Ukur
1	Pendataan warga dan Masyarakat	1. Skrining warga 2. Mengundang kader untuk menghadiri kegiatan senam Masyarakat dan penyuluhan kesehatan Masyarakat	a. Jumlah warga Masyarakat b. Data kader dan undangan kegiatan pelatihan c. Kontrak waktu dan tempat dengan kader beberapa jam sebelumnya d. Mempersiapkan *pre planning* 1 hari sebelumnya
2	Pembukaan pelaksanaan senam Masyarakat	Pemeriksaan cek kesehatan berupa : 1. Cek tekanan darah 2. Cek gula darah 3. Serta penimbangan berat badan (BB)	1. Evaluasi struktur ✓ Menyiapkan pre planning ✓ Waktu pelaksanaan senam Masyarakat dan penyuluhan kesehatan Masyarakat telah disepakati dan ditetapkan ✓ Tempat dan perlengkapan acara telah dipersiapkan ✓ Materi dan media yang akan digunakan dalam kegiatan senam Masyarakat dan penyuluhan kesehatan Masyarakat telahdipersiapkan ✓ Telah terbentuk panitia penyelenggara ✓ Surat undangan telah dibuat 2. Evaluasi proses ✓ Jumlah peserta sesuai data jumlah pelatihan kader posyandu Masyarakat ✓ Peserta aktif mengikuti kelangsungan acara
3	Pelaksanaan senam Masyarakat	Melakukan senam Masyarakat bersama-sama dengan kader dan juga Masyarakat	
4	Penyuluhan kesehatan Masyarakat	Penyampaian materi : 1. Konsep Masyarakat sehat 2. Ciri-ciri Masyarakat sehat 3. Konsep pola hidup sehat pada Masyarakat	

			✓ Media dan alat bantu dapat digunakan secara efektif ✓ Acara dapat berjalan sesuai rencana 3. Evaluasi hasil ✓ 75% jumlah kader posyandu undangan hadir dalam kegiatan posyandu dan mampu menjawab pertanyaan terkait materi yang disampaikan ✓ 75% jumlah Masyarakat mampu memahami materi penyuluhan yang diberikan ✓ 90% peserta tidak meninggalkan tempat sebelum acara selesai ✓ 90 % peserta aktif mengikuti senam Masyarakat dan penyuluhan kesehatan Masyarakat .

BAB III
PELAKSAAN KEGIATAN

3.1 Lokasi dan Waktu Pelaksanaan

Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 11 s.d 16 Oktober 2018 di RT 09 RW 07 Kelurahan Jatirasa Kecamatan Jatiasih Bekasi. Rancangan kegiatan Peningkatan Kesehatan Masyarakat Peran Fisioterapi dalam menangani masalah kesehatan Gerak dan Fungsional pada Masyarakat di RW 007 Kelurahan Jatirasa Kecamatan Jatiasih Kota Bekasi dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 3.1. Jadwal Kegiatan Pengabdian pada Masyarakat Peran Fisioterapi dalam menangani masalah kesehatan Gerak dan Fungsional pada Masyarakat di RW 007 Kelurahan Jatirasa Kecamatan Jatiasih Kota Bekasi

No	Kegiatan	Minggu			
		I	II	III	IV
1	**Persiapan** Studi Literatur	√			
2	Penyusunan Proposal Pengabmas	√			
3	Reviewer Proposal Pengabmas	√			
4	Sosialisasi kegiatan dengan mitra kerjasama dan pihak terkait (kelurahan, puskesmas, Ka. RW, warga)	√	√		
5	Persiapan administrasi & Persiapan Perlengkapan sarana dan prasarana pengabmas	√	√		
6	Pelaksanaan Skrining warga			√	
7	Undangan ke kader			√	√
8	Pelaksanaan kegiatan senam Masyarakat dan penyuluhan kesehatan Masyarakat			√	√
9	Penyusunan laporan akhir				√
10	Reviewer laporan akhir				√

3.2 Khalayak Sasaran

Khalayak sasaran yang terlibat di pengabdian masyarakat ini adalah warga Masyarakat RT 09 RW 07 Kelurahan Jatirasa Kecamatan Jatiasih Kota Bekasi. Peserta dalam kegiatan pelaksaan senam Masyarakat dan penyuluhan kesehatan Masyarakat yaitu sebanyak 48 orang.

Tabel 3.2. Metoda Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian pada Masyarakat Peran Fisioterapi dalam menangani masalah kesehatan Gerak dan Fungsional pada Masyarakat di RW 007 Kelurahan Jatirasa Kecamatan Jatiasih Kota Bekasi

No	Kegiatan Pokok	Rincian Kegiatan	Tolak Ukur	Metode/Tehnik
1	Pendataan warga dan kader posyandu Masyarakat	1. Skrining warga Mengundang kader untuk menghadiri kegiatan senam Masyarakat dan penyuluhan kesehatan Masyarakat	a. Jumlah warga Masyarakat penderita hipertensi b. Data kader dan undangan kegiatan pelatihan c. Kontrak waktu dan tempat dengan kader beberapa jam sebelumnya d. Mempersiapkan *pre planning* 1 hari sebelumnya	1. Pendataan ke puskesmas dan RW setempat 2. Menyebarkan undangan tertulis kepada kader
2	Pembukaan pelaksanaan senam Masyarakat	Pemeriksaan cek kesehatan berupa : 1. Cek tekanan darah 2. Cek gula darah 3. Serta penimbang-an berat badan (BB)	1. Evaluasi struktur ✓ Menyiapkan pre planning ✓ Waktu pelaksanaan senam Masyarakat dan penyu-luhan kesehatan Masyarakat telah disepakati dan ditetapkan ✓Tempat dan perleng-kapan acara telah diper-siapkan ✓ Materi dan media	1. Ceramah 2. Diskusi 3. Tanya jawab 4. Demonstrasi

			yang akan digunakan dalam kegiatan senam Masyarakat dan penyuluhan kesehatan Masyarakat telahdipersiapkan ✓ Telah terbentuk panitia penyelenggara ✓ Surat undangan telah dibuat 2. Evaluasi proses ✓ Jumlah peserta sesuai data jumlah pelatihan kader posyandu Masyarakat ✓ Peserta aktif mengiku-ti kelangsungan acara ✓Media dan alat bantu dapat digunakan secara efektif ✓Acara dapat berjalan sesuai rencana 3. Evaluasi hasil ✓ 75% jumlah kader posyandu undangan hadir dalam kegiatan posyandu dan mampu menjawab pertanyaan terkait materi yang disampaikan ✓ 75% jumlah Masyarakat mampu memahami materi penyuluhan yang diberikan	

			✓90% peserta tidak meninggalkan tempat sebelum acara selesai. ✓ 90 % peserta aktif mengikuti senam Masyarakat dan penyuluhan kesehat-an Masyarakat .	

3.3 Langkah-Langkah Kegiatan

Langkah-langkah kegiatan pengabdian masyarakat Peran Fisioterapi dalam menangani masalah kesehatan Gerak dan Fungsional pada Masyarakat di RT 09 RW 007 Kelurahan Jatirasa Kecamatan Jatiasih Kota Bekasi pada tabel berikut dibawah ini :

Tabel 3.3. Langkah Kegiatan Pengabdian pada Masyarakat Peran Fisioterapi dalam menangani masalah kesehatan Gerak dan Fungsional Masyarakat, Penyuluhan Kesehatan Masyarakat dan Senam Kesegaran jasmani Masyarakat RT 09 RW 07 Kelurahan Jatirasa Kecamatan Jatiasih

Hari / Tanggal / Tempat	Kegiatan Pokok	Rincian Kegiatan	Tolak Ukur	Metode/Teknik
4 Mei 2018, Balai RW 07	Pendataan warga Masyarakat	1. Skrining warga 2. Undang kader untuk hadiri senam Masyarakat dan penyu-luhan kesehatan	a. Jumlah Masyarakat b. Data kader dan undangan c. Kontrak waktu dan tempat dengan kader sebelum kegiatan d. Mempersiapkan *pre planning* 1 hari sebelumnya	1. Pendataan ke puskesmas dan RW setempat 2. Menyebarkan undangan tertulis kepada kader
5 Mei 2018,	Pembukaan pelaksanaan	Pemeriksaan cek kesehatan berupa:	1. Evaluasi struktur	1. Ceramah 2. Diskusi

Balai RW 07	senam Masyarakat	1. Cek tek. darah 2. Cek gula darah 3. Timbang BB	✓ Menyiapkan pre planning ✓ Waktu pelaksana-an senam Masyarakat dan penyuluhan kesehatan Masyarakat telah disepakati dan ditetapkan ✓ Tempat dan perlengkapan acara telah dipersiapkan ✓ Materi dan media yang akan diguna-kan dalam kegiatan senam Masyarakat dan penyuluhan kesehat-an Masyarakat telah dipersiapkan ✓ Panitia terbentuk ✓ Surat undangan telah dibuat 2. Evaluasi proses ✓ Jumlah peserta sesuai data jumlah pelatihan kader posyandu Masyarakat ✓ Peserta aktif ikuti acara ✓ Media dan alat bantu dapat diguna-kan secara efektif	3. Tanya jawab 4. Demonstrasi

			✓ Acara dapat ber-jalan sesuai rencana 3. Evaluasi hasil ✓ 75% jumlah kader dan hadir dalam ke giatan dan mampu jawab pertanyaan terkait materi yang disampaikan ✓ 75% jumlah Masyarakat mampu memahami materi penyuluhan yang diberikan ✓ 90% peserta tidak tinggalkan tempat se belum acara selesai. ✓ 90 % peserta aktif ikuti senam Masyarakat dan penyuluhan kesehatan Masyarakat .	

BAB IV

KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI

1.1 Kinerja LPPM-UEU

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Esa Unggul, disingkat dengan LPPM–UEU dibentuk tahun 1994 dan dikukuhkan pada tanggal 10 ktober 1998 berdasarkan Surat Keputusan Ketua Yayasan Kemala No. 041/KYK/SK/X/98. LPPM-UEU adalah unit otonom yang bertanggung jawab langsung kepada Rektor. LPPM–UEU merupakan unsur pelaksana kegiatan dan mengkoordinir penelitian dan pengabdian kepada asyarakat di lingkungan Universitas Esa Unggul. Dalam menyelenggarakan fungsi-fungsinya, LPPM–UEU mengemban tugas pokok sebagai berikut:

1. Melaksanakan penelitian terhadap ilmu pengetahuan, teknologi serta masalah-masalah kemasyarakatan, baik untuk kepentingan pendidikan maupun untuk kepentingan pembangunan
2. Melaksanakan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat.

LPPM–UEU melaksanakan kegiatan untuk menyelenggarakan koordinasi perencanaan, pelaksanaan, pemantauan dan evaluasi pelaksanaan kegiatan penelitian serta pengkajian dan pendokumentasian kegiatan penelitian tersebut, selain itu LPPM–UEU ikut mengusahakan dan mengendalikan sumberdaya penelitian, dengan tugas pokok : menyelenggarakan kegiatan penelitian di bidang sains, teknologi, dan sosial budaya serta menyelenggarakan kajian di bidang pembangunan dan pengembangan dibidang sains, teknologi,ekonomi dan sosial budaya.

LPPM–UEU dalam bidang Pengabdian kepada Masyarakat bertugas untuk melaksanakan, mengkoordinasikan, memantau dan menilai pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat, mendokumentasikan serta ikut mengusahakan sumber daya yang diperlukan, dengan tugas pokok:

1. Mengkaji ilmu pengetahuan, teknologi, sosia budaya untuk kepentingan pembangunan melalui kegiatan pendidikan dan pelatihan masyarakat.
2. Melaksanakan pengembangan konsepsi terhadap pembangunan berbasis masyarakat. Dalam pelaksanaan kegiatannya LPPM–UEU secara keseluruhan didukung oleh para peneliti yang merupakan tenaga pengajar di Universitas Esa Unggul dari berbagai disiplin ilmu seperti Teknik Planologi, Transport Planning, Traffic Engineer, Teknik Informatika, Teknik Industri, Ekonomi Akuntansi, Manajemen, Hukum, Kesehatan Masyarakat, Administrasi Bisnis, Psikologi, Ilmu Komunikasi, Perpajakan dan Desain Industri Kreatif

1.2 Kinerja Anggota Tim Pengusul

Tim pengusul program ini terdiri dari Dosen yang memiliki latar belakang disiplin ilmu dan kepakaran dan mahasiswa antara lain: Tim Fisioterapi Neurologi, Tim Fisioterapi Olahraga, Tim Fisioterapi Manual Terapi.

Dari latar belakang yang berbeda dari TIM diharapkan dapat memberikan kontribusi untuk mendukung terlaksananya program pengabdian masyarakat berupa penyuluhan fisioterapi masalah kesehatan tentang mengatasi masalah kesehatan pada Masyarakat RT 09 RW 07 untuk meningkatkan adaptasi terhadap lingkungan aktivitas dan produktivitas ditempat tinggal masing-masing.

BAB V
ANGGARAN DAN JADWAL KEGIATAN

5.1 Anggaran Biaya

Dalam pelaksanaan program pengabdian masyarakat ini biaya keseluruhan yang diusulkan ke DIKTI adalah Rp. 1.000.000,- dengan rincian seperti berikut :

No.	Jenis Pengeluaran	Biaya (Rp.)
1	Honorer	Rp. 500.000
2	Bahan Habis Pakai	Rp. 200.000
3	Perjalanan	Rp. 100.000
4	Sewa peralatan	Rp. 200.000
Jumlah		Rp. 1.000.000

5.2 Jadwal Kegiatan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini akan dilaksanakan di RW 07 Kelurahan Jatirasa Kecamatan Jatiasih Bekasi dengan anggota di bagi menjadi 2 kelompok. Pengabdian masyarakat ini akan di dilaksanakan pada bulan Mei Tahun 2018 dengan rincian kegiatan sebagai berikut :

No	Kegiatan	Jadwal Pelaksanaa					
		Bulan II	Bulan III	Bulan IV	Bulan V	Bulan VI	Bulan VII
1.	Persiapan						
2.	Pelakasanaan						
3.	Evaluasi						

Jadwal Kegiatan

A. Hari/Tanggal : Kamis-Jum'at / 11 – 12 Oktober 2018

Waktu : 14.00 – 16.00

Alamat Mitra : Balai RT 09 RW 07 Kelurahan Jatirasa Kecamatan Jatiasih Kota Bekasi, 17424.

Metode : Penyuluhan, praktik, dan Demo/peragaan

Materi :Kesehatan masyarakat, Kesehatan lingkungan dan aktivitas fisik untuk kesehatan

B. Hari/Tanggal : Sabtu-Minggu / 13 – 14 Oktober 2019

Waktu : 07.00 – 08.00

Alamat : Lapangan Bulutangkis RT 09 RW 07 Kelurahan Jatirasa Kecamatan Jatiasih Bekasi

Metode : Senam keseharan jasmani, jalan santai

REFERENSI

RISTEKDIKTI. (2017), *Panduan Pelaksanaan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat di Perguruan Tinggi,* EDISI XI, Direktorat Riset dan Pengabdian kepada Masyarakat, Direktorat Jenderal Penguatan Riset dan Pengembangan Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi, Jakarta.

Baradero. 2008. *Seri Asuhan Fisioterapi : Klien Gangguan Kardiovaskular*. Jakarta : Penerbit Buku Kedokteran EGC

Joseph J. Gallo, dkk. 1998. *Buku Saku Gerontologi*. Jakarta : Penerbit Buku Kedokteran EGC

Redaksi Agro Media. 2009. *Solusi Sehat Mengatasi Hipertensi*. Jakarta : Penerbit Agromedia Pustaka

Stanley, Mickey, dkk. 2006*. Buku Ajar Fisioterapi Gerontik Edisi 2*. Jakarta : Penerbit Buku Kedokteran EGC

Tamher-Noorkasiani S. 2008. *Kesehatan Usia Lanjut Dengan Pendekatan Penatalaksanaan Fisioterapi*. Jakarta : Penerbit Salemba Medika.

Foto kegiatan:

Fly
Emirates
Pain Kila

Fly
Emirates